

# Hubungan Media Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19

Nurhabiba Febriyanti<sup>1\*</sup>, Andi Fajriansi<sup>2</sup>, Sriwahyuni<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>2</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*email: penulis-korespondensi: [nurhabibafebriyanti20@gaim.com](mailto:nurhabibafebriyanti20@gaim.com) /085343796134

(Received: 18.08.2021; Reviewed: 11.05.2022 ; Accepted: 30.06.2022)

## Abstract

Since confirmed for the first time at the end of December 2019, an outbreak of the disease referred to as coronavirus currently known as COVID-19 has an impact on all walks of life, especially education, the implementation of schools from kindergarten to universities is temporarily closed to prevent the spread of Covid-19, so that learning is carried out at home, namely Online Learning. Online learning is a learning system that is not done face-to-face. The purpose of the study was to find out "The Relationship of Online Learning Media to Psychological Adolescents During the Covid-19 Pandemic at STIKES Nani Hasanuddin Makassar. This research uses quantitative research with descriptive design. Sampling using purposive sampling technique, the sampling technique used has certain criteria. There are 30 respondents. Data was collected using a questionnaire using a google form. The results of the analysis using the chi square test obtained a value of 0.002 which indicates that there is a relationship between learning media and psychology of adolescents during the Covid-19 pandemic. Conclusions based on the research that the researchers did above, here it can be seen that with the existence of online learning media during the pandemic, adolescents' psychology has been disrupted since online learning. Why is that, because during the covid-19 pandemic and the implementation of online learning, students said that they were given more and more tasks, this made them more stressed, so that they were psychologically disturbed.

**Keywords :** Learning Media; Psychology

## Abstrak

Sejak terkonfirmasi pertama kali pada akhir Desember 2019, wabah penyakit yang disebut sebagai coronavirus saat ini dikenal sebagai COVID-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak sampai Universitas ditutup sementara untuk mencegah penyebaran Covid-19, sehingga dilaksanakan pembelajaran di rumah yaitu Pembelajaran Daring. Tujuan penelitian Untuk mengetahui "Hubungan Media Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain dekriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, teknik sampling yang digunakan mempunyai kriteria-kriteria tertentu. Terdapat 30 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan menggunakan google form. Hasil analisa menggunakan uji chi square didapatkan nilai 0,002 yang menunjukkan bahwa ada Hubungan Media Pembelajaran Terhadap Psikologis Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. Kesimpulan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan diatas maka disini bisa melihat bahwa dengan adanya media pembelajaran daring di masa pandemi Psikologis remaja terganggu sejak pembelajaran daring.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran; Psikologis

## Pendahuluan

Akhir-akhir ini dunia sedang disibukkan dengan urusan satu pandemi, tidak terkecuali Indonesia. Masalah ini disebabkan oleh satu virus pemicu flu, batuk dan sesak nafas namun berakibat kematian. Virus ini bernama Corona, tepatnya COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) (Ambohamsah et al., 2021). Sejak terkonfirmasi pertama kali pada akhir Desember 2019, wabah penyakit yang disebut sebagai coronavirus (saat ini dikenal sebagai COVID-19). Penyakit coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS Coronavirus 2 (SARS –Cov-2) yang baru ditemukan. Setelah WHO menetapkan COVID-19 sebagai suatu pandemi. Pemerintah Indonesia mulai memberlakukan kebijakan di segala aspek kehidupan guna menekan penyebaran COVID-19. Salah satu kebijakan pemerintah yang paling mendasar yang hingga saat ini masih diterapkan adalah penerapan social distancing atau physical distancing. Turunan dari pelaksanaan social dan physical distancing ini adalah pelaksanaan aktivitas masyarakat dari rumah seperti belajar dari rumah dan bekerja dari rumah yang populer dengan sebutan work from home (WFH) (I Ketut Sudarsana, 2020). Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. (Aji et al., 2020)

Menurut WHO (2019), stress yang muncul selama masa pandemi Covid-19 bisa berupa rasa takut dan cemas mengenai kesehatan diri dan kesehatan orang terdekatnya, pola tidur/pola makan berubah, sulit berkonsentrasi, hingga menggunakan obat-obatan/narkoba. Kondisi psikologis pada remaja yang notabenehnya masih rentan dan mudah terganggu, makin diperparah dengan kondisi di lingkungan sekitarnya yang tidak mendukung mereka melakukan aktivitas seperti biasanya. Apalagi dengan situasi seperti sekarang ini yang mengharuskan sang anak untuk bisa bertindak sesuai dengan kondisi dan aturan yang ada dan mereka tidak bebas melakukan sesuatu yang menjadi kebiasaan mereka untuk dilakukan di luar rumah (Mubarizi et al., 2020). Setiap harinya angka korban positif Covid-19 masih terus meningkat, menyerang setiap orang tanpa memandang jenis kelamin dan usia. Tanpa terkecuali pada masa transisi atau masa peralihan, yaitu masa remaja, Covid-19 sangat mempengaruhi konsep diri setiap remaja. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Manurung et al., 2020)

Pandemi Covid-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Akibat dari pandemi Covid-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak sampai Universitas ditutup sementara untuk mencegah penyebaran Covid-19, sehingga dilaksanakan pembelajaran di rumah yaitu Pembelajaran Daring. (Hadion Wijoyo, 2021). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Sehingga proses belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan meski tidak tatap muka seperti biasanya (Hadion Wijoyo, 2021). Pembelajaran Daring selama pandemi Covid-19 cukup banyak memberikan dampak negatif psikologis terhadap mahasiswa. Dampak psikologis terjadi karena adanya perubahan proses pembelajaran tatap muka secara instan ke pembelajaran secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi online. Banyak kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama melakukan pembelajaran daring yaitu gangguan internet, keterbatasan paket data internet, kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, tugas yang menumpuk dan juga batas waktu pengumpulan tugas yang sangat singkat (Ramopoly & Baka, 2021). Beberapa keluhan yang dapat dirasakan semua siswa maupun mahasiswa yaitu minimnya sinyal, terbatasnya paket data, kesulitan dalam mengendalikan sistem kerja kelompok, bahkan pembelajaran daring dilakukan baru beberapa hari saja sudah mengeluhkan banyak tugas, sampai titik stres akan mengerjakan tugas yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Pengaruh pembelajaran daring terhadap psikologis siswa sangat mengganggu. Banyaknya tugas dari guru seringkali menjadi keluhan dalam pembelajaran daring. Dengan menggunakan sistem pembelajaran daring ini, terkadang siswa juga mengeluh dengan masalah materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya (Sri Gusty, Nurmiati, 2020)

Kegiatan belajar mengajar secara daring menuntut mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri baik dalam mengakses materi ataupun dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Kemandirian belajar membuat kesadaran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan tanpa bergantung pada orang lain (Simatupang & Wulandari, 2020). Meski pemerintah sudah memberlakukan *physical distancing*, masih banyak masyarakat yang melanggar. Siswa dan mahasiswa yang proses belajar mengajar dilakukan dari rumah memanfaatkan waktu itu untuk berlibur, berekreasi ke mall, bioskop, atau ke puncak. Walaupun beberapa tulisan menyatakan bahwa individu usia lanjut rentan terhadap infeksi covid 19 (IASC MHPSS Reference Group, 2020; Kementerian Kesehatan dan Kementris Sosial RI, 2020), namun tidak berarti orang muda kebal terhadap infeksi ini. Remaja dan orang muda harus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap penyakit ini. Golongan usia ini sangat familiar dengan teknologi sehingga dapat mengakses pengetahuan tentang covid 19. Namun demikian remaja tidak terlepas dari rasa frustrasi oleh situasi *social distancing* ini. Dukungan dari keluarga dan kebijakan pemerintah dapat membantu meningkatkan kesiapsiagaan remaja menghadapi covid 19 (UNFPA, 2020) (Natalia et al., 2020)

## Metode

### Lokasi, Populasi, Sampel

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 24 Juli 2021 sampai tanggal 31 Juli 2021 di STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, misalnya jumlah pegawai pada organisasi, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2020 sebanyak 126 Mahasiswa. Sampel diartikan bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa hingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (Sumargo, 2020) Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar Angkatan 2020 yang berumur 17-18 tahun sebanyak 30 Mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai kriteria-kriteria tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentu sampel untuk tujuan tertentu.

1. Kriteria Inklusi
  - a. Mahasiswa Angkatan 2020
  - b. Mahasiswa umur 17,18 tahun
  - c. Mahasiswa yang mengikuti Pembelajaran Daring
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Mahasiswa yang berumur diatas usia 18 tahun
  - b. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden

### Pengumpulan Data

1. Data Primer  
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh Mahasiswa/i STIKES Nani Hasanuddin Makassar.
2. Data Sekunder  
Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data diambil dari hasil yang telah direkap sebelumnya oleh peneliti sebelumnya.

### Pengolahan Data

1. *Editing*  
Pada proses editing penulis memasukkan data pasien ke lembar kuesioner yang telah disediakan. Proses editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan dapat segera dilengkapi.
2. *Coding*  
Setelah tahapan editing selanjutnya adalah pengkodean/coding. Setelah kuesioner yang diisi responden terkumpul selanjutnya dilakukan pengkodean dengan memasukkan data ke master tabel menurut kode yang telah ditentukan
3. *Entry*  
Memasukkan data kedalam komputer/aplikasi (SPSS)
4. *Cleaning*  
Jika proses pengolahan data selesai selanjutnya data tersebut di periksa kembali untuk menghindari kesalahan pengolahan data. (H. Anang Setiana, 2018)

## Hasil

1. Analisis Univariat

### Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di STIKES Nani Hasanuddin Makassar (n=30)

Karakteristik	n	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2	6,7
Perempuan	28	93,3
Umur		
17	6	20
18	24	80
Jurusan		
S1 Keperawatan	17	56,7
D3 Farmasi	11	36,7
D3 Kebidanan	2	6,7

Berdasarkan jenis kelamin responden yang berjenis kelamin laki-laki yang didapat yaitu 2 responden (6,7%), yang berjenis perempuan sebanyak 28 responden (93,3%). Dan umur responden yang berumur 17 tahun yang didapat yaitu

6 responden (20,0%), sedangkan responden berumur 18 tahun yang didapat yaitu 24 responden (80,0%). Sedangkan jurusan responden yang berjurusan S1 Keperawatan yang didapat sebanyak 17 responden (56,7%), jurusan responden yang berjurusan D3 Farmasi yang didapat sebanyak 11 responden (36,7%), sedangkan jurusan D3 Kebidanan yang didapat sebanyak 2 responden (6,7%)

## 2. Analisis Bivariat

### Hubungan Media Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Pembelajaran Daring	Psikologis Remaja				Jumlah		$\alpha = 0,05$  $P = 0,002$
	Ringan		Berat		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	10	5,9	1	5,1	11	11,0	
Buruk	6	10,1	13	8,9	19	19,0	
Jumlah	16	16	14	14	30	30,0	

Hasil yang diperoleh dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang baik dalam pembelajaran daring dan memiliki tingkat psikologis yang berat sebanyak 1 responden (5,1%), dan responden yang baik dalam belajar jarak jauh dan memiliki tingkat psikologis yang ringan yaitu 10 responden (5,9%), responden yang buruk dalam pembelajaran daring dan memiliki tingkat psikologis yang berat sebanyak 13 responden (8,9%). Selanjutnya responden yang buruk dalam pembelajaran daring dan memiliki tingkat psikologis yang ringan sebanyak 6 responden (10,1%). Hasil analisa menggunakan uji chi square didapatkan nilai 0,002 yang menunjukkan bahwa ada Hubungan Media Pembelajaran Terhadap Psikologis Remaja pada Masa Pandemi Covid-19.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa setelah dilakukan *Uji Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara pengaruh pembelajaran daring terhadap psikologis dinyatakan bermakna, dimana baik dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap tingkat psikologis. Hal ini didapatkannya nilai  $p\text{-value}=0,002$  ( $p<0$ ) yang berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu adanya hubungan antara Media Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Remaja pada Masa Pandemi. Dengan adanya pembelajaran daring banyak keluhan yang dirasakan mahasiswa sehingga mempengaruhi psikologisnya yaitu minimnya sinyal, dimana pembelajaran daring ini selalu bergantung pada konektivitas internet, jika konektivitas internet bermasalah maka mahasiswa tidak bisa mengikuti kuliah dengan baik dan juga membuat mahasiswa menjadi malas dan kurang motivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi psikologis mahasiswa.

Dari 30 responden yang diteliti diperoleh bahwa karakteristik responden dari pembelajaran daring mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar didapatkan bahwa responden yang diteliti memiliki tingkat psikologis ringan 16 responden (53,3%) dan tingkat psikologis berat 14 responden (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar memiliki tingkat psikologis yang ringan. Diantaranya masalah pada jaringan internet yang tidak memadai dan dalam hal ini juga mahasiswa tidak memiliki kesiapan psikologis dimana mahasiswa merasa frustasi ketika jaringan tidak baik sehingga mahasiswa susah untuk fokus. Selain itu tugas yang menumpuk dengan waktu pengumpulan tugas yang sangat singkat juga sangat mempengaruhi psikologis mahasiswa. Masalah yang didapatkan dalam penelitian ini, kebanyakan dari mahasiswa merasa jenuh dalam pembelajaran online karena setiap hari hanya memandang layar laptop atau handphone dan hanya dapat mengenal teman secara virtual tanpa dapat berkenalan secara langsung. Kuliah online ini kurang efektif karena agak sulit untuk melatih fokus agar benar-benar memperhatikan materi yang diberikan oleh dosen.

Kebanyakan dari mahasiswa juga mengatakan merasa bosan atau seringkali kurang motivasi untuk belajar karena berpikir hanya belajar dari rumah saja, karena pembelajaran daring tidak bisa bertemu langsung dengan pengajar, sehingga mahasiswa kurang paham dengan materi pembelajaran dibandingkan dengan sebelumnya ketika pembelajaran tatap muka langsung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Husin, 2021), Telah melakukan penelitian dengan populasi yang sebanyak 50 peserta didik di Kabupaten Hulu Sungai Utara mengatakan bahwa tingkat stress anak sangatlah tinggi dengan pembelajaran online.

Dalam penelitian (Kusnyat et al., 2020) Juga telah melakukan penelitian dengan populasi 30 mahasiswa di Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung (UIN) mengatakan bahwa mahasiswa memilih dan lebih suka perkuliahan tatap muka di kelas dibanding perkuliahan online. Sehingga ini ada hubungan erat antara perkuliahan online dengan sikap mental mahasiswa.

Hal yang paling penting harus dilakukan mahasiswa untuk menghadapi permasalahan mental ketika kuliah daring yaitu dengan mengendalikan diri, menjinakkan emosi, berusaha secara maksimal untuk mengelola perasaan negatif, serta mengalihkan segala aspek negatif dengan menjalani hobi yang dapat dilakukan dan mencoba untuk mengubah pola pikir. Oleh karena itu mahasiswa dianjurkan untuk selalu berpikiran positif terhadap berbagai hal.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis Remaja Dengan Media Pembelajaran Melalui Daring Di Stikes Nani Hasanuddin Makassar dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya Hubungan Media Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di STIKES Nani Hasanuddin Makassar.

## Saran

1. Bagi Remaja  
Mahasiswa untuk menghadapi permasalahan mental ketika kuliah daring yaitu dengan mengendalikan diri, menjinakkan emosi, berusaha secara maksimal untuk mengelola perasaan negatif, serta mengalihkan segala aspek negatif dengan menjalani hobi yang dapat dilakukan dan mencoba untuk mengubah pola pikir. Oleh karena itu mahasiswa dianjurkan untuk selalu berpikiran positif terhadap berbagai hal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi psikologis mahasiswa.
3. Bagi Institusi  
Semoga Penelitian ini bisa jadi pedoman bagi kampus STIKES Nani Hasanuddin Makassar dalam mendapat informasi tentang Media Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis di Masa Pandemi Covid-19 dengan penyusunan skripsi metode daring serta semoga ada aplikasi yang mendukung proses jalannya skripsi daring kedepannya.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dimaksudkan untuk memberikan kesempatan penulis untuk mengucapkan terimakasih atas kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian maupun penulisan.

## Referensi

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah*. 2(1), 55–61.
- Ambohamsah, I., Arfan, F., & K, F. A. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa / i Kelas V Dan Vi Sd Negeri 042 Inp Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Buku*. 3(April), 45–48. [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/451](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/451)
- H. Anang Setiana, R. N. (2018). *Riset Keperawatan* (S. P. Aeni Rahmawati (Ed.)). Lovrinz Publishing.
- Hadion Wijoyo, A. R. R. (2021). *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia* (H. Wijoyo (Ed.)). Insan Cendekia Mandiri.
- Husin, S. (2021). *Covid-19: Tingkat Stres Belajar Anak-Anak Di Daerah Terpencil*. 5(2), 101–124. <https://doi.org/10.35931/Am.v5i2.542>
- I Ketut Sudarsana, P. E. S. (2020). *Covid-19 Perspektif Agama Dan Kesehatan* (J. S. Poniman (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Kusnaty, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya*. 1(2), 153–165.
- Manurung, E., Siagian, N., Indonesia, U. A., Kolonel, J., No, M., & Barat, K. B. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Siswa Sma Swasta Advent Pematang Siantar Terhadap Pandemi Covid-19*. 3, 8–14. [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/372](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/372)
- Mubarizi, A. F., Pangestuti, H., Selviana, M., & Saputri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Psikologis ( Psycal-Well-Being ) Selama Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Kabupaten Batang. *Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Psikologis (Psycal-Well-Being) Selama Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Kabupaten Batang*, 24(1), 1–6.

- Natalia, R. N., Malinti, E., & Elon, Y. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 2302–2531. [Http://180.178.93.169/Index.Php/Jikd/Article/View/203](http://180.178.93.169/Index.Php/Jikd/Article/View/203)
- Ramopoly, I. H., & Baka, C. (2021). *Dampak Negatif Psikologis Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Program Studi Pgsd Universitas Kristen Indonesia Toraja*. 4(1), 43–63.
- Simatupang, R. D. T., & Wulandari, S. M. I. (2020). Motivasi Mahasiswa Perawat Universitas Advent Bandung Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Dada Masa. *Nursing Inside Community*, 3(1), 1–7. [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/370/393](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/370/393)
- Sri Gusty, Nurmiati, M. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak Dan Tantangan* (J. Simarmata (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.